kegiatan nasional 2

by Editor Civis

Submission date: 03-Mar-2023 02:21PM (UTC+0700)
Submission ID: 2027805385
File name: 2440-Article_Text-6824-1-10-20211206.pdf (132.15K)
Word count: 2038
Character count: 13197

Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VI
November 2021, pp. 72-78

FPIPSKR
Universitas PGRI Semarang

Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di SMA Teuku Umar Semarang

Sayekti Brotojoyo[1], Agus Sutono[2]
email: sayektibrotojoyo@gmail.com, agussutono1978@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the participation of students who are stress active during online learning as well as students who still fully expect teacher as the main source in online learning. This study aims to determine the efforts and strategies of PPKn teachers in the teaching and learning process so that they can increase students' active learning in online learning at Teuku Umar High School Semarang. The method uses a qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the efforts of PPKn teachers in increasing student learning activity in online learning at Teuku Umar High School Semarang had been carried out well, namely by preparing online learning in the form of lesson plans, attendance lists, and assessment journals, the implementation of online learning by using method, esmatus media as well as the specified learning resources. Through the preparation and implementation of online learning, the efforts of PPKn teachers are in the form of providing power point material and providing material in the form of learning videos, interview assignments and making learning videos so that student learning activity during online learning continues to increase. The conclusion is the preparation of online learning in the form of one sheet lesson plan, student attendance list, learning resources. The implementation is by question and answer method, media (Esmatus, Google Form, and WhatsApp), assessment and evaluation of PPKn teachers. Through these methods and media, the teacher gives a Power Point, then provides a learning video, student interview assignments, and the task of making learning videos by students.

***Keywords**: Efforts of PPKn Teachers, Student Learning Activities, Online Learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya partisipasi peserta didik yang masih kurang aktif selama pembelajaran daring dan peserta didik yang masih mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekaligus strategi guru PPKn dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang. Metodenya menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya bahwa upaya guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang yaitu adanya persiapan pembelajaran daring berupa RPP, daftar hadir, pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan metode, media *esmatus* sekaligus sumber belajar. Melalui persiapan dan pelaksanaan pembelajaran daring tersebut upaya guru PPKn berupa pemberian materi power point, pemberian materi berupa video pembelajaran, penugasan wawancara dan pembuatan video pembelajaran sehingga keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring terus meningkat. Kesimpulannya yaitu persiapan pembelajaran daring berupa RPP, daftar hadir siswa ,sumber belajar. Pelaksanaannya dengan metode tanya jawab, media *(Esmatus, Google Form, dan WhatsApp*), penilaian dan evaluasi guru PPKn. Melalui metode dan media tersebut guru memberikan *Power Point,* memberikan video pembelajaran, tugas wawancara siswa, dan tugas pembuatan video pembelajaran oleh siswa.

Kata kunci: Upaya Guru PPKn**,** Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pembelajaran berdasarkan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1) adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di sekolah secara langsung, sekarang mengalami perubahan karena adanya wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk di Indonesia. Penyebaran Covid-19 ini terjadi di Indonesia pada bulan Maret 2020, yang berakibat pada seluruh bidang kehidupan salah satunya bidang pendidikan sehingga pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara daring.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring tentunya ada kekurangan yang sering terjadi termasuk kurang aktifnya peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung, hal itu disebabkan oleh adanya beberapa faktor. Seperti halnya di SMA Teuku Umar Semarang, selama pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring di sana menggunakan aplikasi *Google Form, WhatsApp dan e-Learning* SMA Teuku Umar Semarang (*esmatus*). Saat pembelajaran daring berlangsung, siswa cenderung pasif, partisipasi siswa kurang dan guru dijadikan sebagai sumber belajar satu-satunya selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini terjadi karena pembelajaran daring merupakan hal yang baru bagi guru sekaligus siswa sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Guru merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran daring sehingga berperan dalam keberhasilan setiap upaya pendidikan. Pada saat pembelajaran daring saat ini, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus memiliki upaya sekaligus strategi dalam perencanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kemudian untuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa kelas X,XI,

XII SMA Teuku Umar Semarang , sedangkan data sekundernya berupa dokumen atau arsip yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang.

Teknik pengumpulan data meliputi teknik observasi yaitu dengan pengamatan terkait pelaksanaan pembelajaran daring, sarana dan prasarana. Selanjutnya teknik wawancara yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan guru PPKn dan melakukan wawancara secara online dengan peserta didik. Kemudian teknik dokumentasi yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran daring , dan sarana prasarana yang digunakan selama pembelajaran daring.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 338) adalah:

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang.

2. Reduksi Data

   Peneliti mereduksi data dengan mengelompokkan data sesuai permasalahan yang diteliti dari hasil pengumpulan data tersebut.

3. Penyajian Data

   Peneliti melakukan penyajian data dengan menyusun hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dapat dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dan disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Pembelajaran Daring

   Guru PPKn selalu mempersiapkan pembelajaran daring dengan terstruktur sesuai dengan prosedur sekolah. Persiapan pembelajaran daring tersebut meliputi :

   a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

      Di SMA Teuku Umar Semarang menggunakan RPP satu lembar. Penyusunan RPP dipersiapkan oleh guru PPKn di SMA Teuku Umar Semarang dikembangkan lagi sesuai

dengan kondisi pembelajaran daring agar guru PPKn dapat menentukan apa saja yang akan dilakukan dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Selama pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang, guru PPKn mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menentukan langkah-langkah yang tepat agar tujuan pembelajaran yang dicapai tercapai.

b. Daftar hadir siswa, jurnal penilaian dan jurnal pembelajaran siswa

Selama pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang daftar hadir siswa diberikan oleh guru PPKn secara online melalui media pembelajaran daring sekolah yaitu esmatus, namun jika terjadi kendala yang dialami baik guru maupun siswa, guru PPKn berupaya dengan memberikan daftar hadir melalui *google form*, sehingga selama pembelajaran PPKn berlangsung dapat dilihat siapa saja siswa yang hadir mengikuti pembelajaran.Selain itu, untuk jurnal penilaian dan jurnal pembelajaran guru PPKn memiliki arsip sendiri untuk diisi, namun selama pembelajaran daring ini semua dapat dikelompokkan datanya di dalam media sekolah yaitu esmatus tersebut sehingga memudahkan guru PPKn dalam mendatanya.

c. Sumber belajar Pendidikan Pancasila dan Kewaraganegaraan

Sumber belajar yang persiapkan oleh guru PPKn selama pembelajaran daring adalah bugu guru dan buku siswa PPKn, LKS dan sumber belajar lainnya seperti koran, majalah, internet dan youtube serta buku lainnya yang berkaitan dengan materi PPKn. Sumber belajar PPKn yang digunakan selama pembelajaran daring lebih luas dibandingkan saat pembelajaran tatap muka, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat menerima materi dan memudahkan siswa dalam mencari informasi lebih lanjut mengenai materi PPKn.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang dilaksanakan dengan menggunakan metode dan media yang berbeda pada setiap materi yang akan diajarkan oleh guru PPKn disesuaikan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa.

a. Metode Pembelajaran Daring di SMA Teuku Umar Semarang

Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan metode tanya jawab, penugasan dan diskusi, kemudian metode studi kasus. Metode pembelajaran dikembangkan oleh guru PPKn sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

b. Media Pembelajaran Daring di SMA Teuku Umar Semarang

1) Media esmatus adalah media yang dirancang oleh pihak sekolah yaitu (e-Learning SMA Teuku Umar Semarang) yang digunakan untuk pembelajaran daring selama pandemic covid-19 saat ini.
2) Google Form digunakan guru selama mengisi daftar hadir kepada siswa jika media Esmatus mengalami kendala dan pre-test dan post-test selama pembalajaran daring berlangsung.
3) WhatsApp digunakan untuk berkomunikasi jika mengalami kesulitan saat pembelajaran daring berlangsung.

c. Penilaian Guru PPKn Selama Pembelajaran Daring

Guru PPKn di SMA Teuku Umar Semarang memberikan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini serupa dengan peniliain pada saat pembelajaran tatap muka di SMA Teuku Umar Semarang :

1) Aspek pengetahuan meliputi tes tertulis yang diunggah di akun esmatus siswa dengan pengumpulan tugas, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.
2) Aspek keterampilan dilihat guru PPKn dalam presentasi siswa melalui video pembelajaran yang dibuat siswa dan presentasi keterampilan siswa melalui voicenote yang dikirim kepada guru PPKn melalui WhatsApp.
3) Penilaian sikap dilihat melalui kehadiran siswa dan keaktifan siswa selama pembelajaran daring.

d. Evaluasi Guru PPKn Selama Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Evaluasi dan tindak lanjut sudah dilakukan oleh guru PPKn setelah pembelajaran dengan memberikan *post test* dan *pre test* kepada siswa. Sekaligus tindak lanjut yang

diberikan oleh siswa setelah guru PPKn mengetahui hasil belajar. Tindak lanjut diberikan dengan mengadakan remedial bagi siswa yang mengalami penurunan nilai atau nilai dibawah KKM, dan mengadakan pengayaan bagi siswa yang nilainya diatas KKM.

3. Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang

a. Pemberian materi berupa power point sekaligus pre-test dan post-test. Selama pembelajaran daring guru PPKn berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi melalui media esmatus berupa pemberian materi yang dibuat pada power point selanjutnya guru PPKn memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan materi dari *power point* dengan mencari dari sumber lain seperti majalah, koran dan internet kemudian di komunikasikan melalui kolom komentar saya di esmatus.

b. Pemberian materi berupa video pembelajaran oleh guru PPKn dengan mengunduh video pembelajaran dari youtube kemudian diunggah melalui media esmatus sehingga siswa dapat mengakses melalui media esmatus masing-masing. Selama pembelajaran daring berlangsung, siswa akan memperhatikan video pembelajaran tersebut sehingga siswa lebih paham karena seperti dijelaskan langsung oleh guru. Kemudian siswa mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang ditampilkan melalui kolom komentar saya di media esmatus.

c. Guru PPKn melakukan upaya dengan menugaskan siswa melakukan wawancara dengan orang sekitar mengenai materi yang terkait, sehingga dengan melakukan wawancara tersebut siswa dapat memahami materi lebih dalam lagi.

d. Pembuatan video pembelajaran bertujuan agar siswa lebih menguasai materi yang diberikan, siswa seolah-olah berperan menjadi guru dengan menjelaskan materi PPKn yang direkam dengan video. Selama perekaman video pembelajaran pasti siswa berusaha agar hasilnya baik sehingga siswa terdorong untuk bisa memahami materi lebih dalam lagi, selanjutnya hasil video pembelajaran tersebut di kirim melalui media esmatus, dan ditampilkan oleh guru PPKn agar semua siswa dapat mengamati.

SIMPULAN DAN SARAN

Upaya guru PPKn agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang dilakukan dengan adanya persiapan saat pembelajaran daring berupa adanya RPP, daftar hadir, dan jurnal penilaian, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode, media *esmatus, google form dan whatsapp* dan sumber belajar yang ditetapkan, kemudian upaya guru berupa pemberian power point materi, pemberian video pembelajaran, penugasan wawancara dan penugasan pembuatan video pembelajaran mengenai materi PPKn

Setelah melihat keadaan dan fakta lapangan yang sebenarnya pada saat pembelajaran daring di SMA Teuku Umar Semarang, maka saran yang diberikan:

1. Untuk guru, terutama guru PPKn diharapkan untuk lebih mengembangkan rencana pembelajaran daring, baik dari metode, media, sumber belajar dan bahan latihan dengan menyesuaikan materi yang ada agar tujuan pembelajaran daring dapat tercapai dan berjalan dengan optimal.
2. Siswa diharapkan agar selalu semangat belajar sehingga rasa percaya diri untuk aktif saat pembelajaran daring semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiono. (2017). *Instrumen penelitian metopen*. Metodologi Penelitian Kuantitatif.

UU Nomor 20 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum

kegiatan nasional 2

ORIGINALITY REPORT

20%	17%	10%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Irmawati Irmawati, Andy Arya Maulana Wijaya, Muh. Askal Basir. "Transparansi Pelayanan Publik dalam Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Labalawa Kecamatan Betoambari Kota Baubau", Journal of Government Science Studies, 2022 Publication	1%
3	zombiedoc.com Internet Source	1%
4	Abdul Muis. "Pengembangan Bahan Ajar (BMK) dengan Model Metode Qiro'ah", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2016 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
7	mulok.library.um.ac.id	

	Internet Source	1 %
8	journal.upgris.ac.id Internet Source	1 %
9	pemudaberkelana.blogspot.com Internet Source	1 %
10	Paras Aditya Rochmani, R Irlanto Sudomo, Handini Arga Damar Rani. Joined Journal (Journal of Informatics Education), 2022 Publication	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
13	library.upgris.ac.id Internet Source	1 %
14	proceeding.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1 %
16	journal.ipts.ac.id Internet Source	1 %
17	opac.lib.idu.ac.id Internet Source	1 %

18	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
19	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
20	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
21	jdep.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
23	moraref.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
24	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	annuha.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
26	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejournal.iainsurakarta.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.scribd.com Internet Source	<1 %
29	kronologi.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uph.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		